

**PROSPEKTUS RINGKAS**  
**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**  
**(PMHMETD) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS – 2021 (PUT-2021)**

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS – 2021 INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 23 JULI 2021. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DENGAN DEMIKIAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS AWAL INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN.

**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS AWAL INI.**



**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK**

("Perseroan")

**Kegiatan Usaha Utama**

Kegiatan umum di bidang perbankan

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kantor Pusat**

Sahid Sudirman Center 33<sup>rd</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220 - Indonesia

No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting) No. Fax. +62 21 2788 9248

Website [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id)

22 Kantor Cabang, 13 Kantor Cabang Pembantu dan 7 Kantor Kas di kota-kota di Indonesia

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**  
**MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS – 2021**

Sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") atau 45,40 % (empat puluh lima koma empat puluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas - Tahun 2021 ("PUT – 2021"). Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 3 November 2021 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp 330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui PUT-2021 ini sebanyak-banyaknya Rp 1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah). Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dengan Kompensasi Komponen Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp. 1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam PUT-2021 ini. Jika Saham dalam PUT-2021 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

**PMHMETD INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PUT-2021 TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT-2021 DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**  
**PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU 29,19% (DUA PULUH SEMBILAN KOMA SEMBILAN BELAS PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERDAMPAK SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2021

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	23 Juli 2021
Tanggal Efektif	:	21 Oktober 2021
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> ) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	1 November 2021
- Pasar Tunai	:	3 November 2021
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> ) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 November 2021
- Pasar Tunai	:	4 November 2021
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	:	3 November 2021
Tanggal distribusi HMETD	:	4 November 2021
Tanggal pencatatan Efek di PT Bursa Efek Indonesia	:	5 November 2021
Periode perdagangan HMETD	:	5 s/d 11 November 2021
Periode pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	5 s/d 11 November 2021
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	:	9 s/d 15 November 2021
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	15 November 2021
Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	16 November 2021
Tanggal Penyerahan Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan	:	17 November 2021
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan yang tidak terpenuhi	:	17 November 2021

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS – 2021 (PUT - 2021)

Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) melalui Penawaran Umum Terbatas – 2021 (PUT – 2021) untuk sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham atau 45,40 % (empat puluh lima koma empat puluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas - Tahun 2021 (“PUT – 2021”). Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 3 November 2021 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp 330, - (tiga ratus tiga puluh Rupiah), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui PUT-2021 ini sebanyak-banyaknya Rp 1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam PMHMETD ini wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dengan Kompensasi Komponen

Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp. 1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam PUT-2021 ini. Jika Saham dalam PUT-2021 ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

**DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT - 2021 INI, PERSEROAN DAPAT MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM**

### PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PUT-2021 dengan asumsi seluruh saham yang diambil bagian baik dalam rangka pelaksanaan HMETD maupun melalui pemesanan saham tambahan yang dilakukan oleh pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya dan melakukan pemesanan saham tambahan, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
<b>MODAL DASAR</b>						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp. 7.800.000,- per saham	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87.780.636.501</b>	<b>20.000.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>87.780.636.501</b>	<b>20.000.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>MODAL DITEMPAHKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8.679.019.445	8.679.019.445.000	86,685	8.679.019.445	8.679.019.445.000	59,618
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467.700.928	467.700.928.000	4,671	467.700.928	467.700.928.000	3,213
PT JTrust Investments Indonesia Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	100.121.245	100.121.245.000	1,000	100.121.245	100.121.245.000	0,688
	764.999.382	764.999.382.000	7,641	764.999.382	764.999.382.000	5,255
<b>Jumlah</b>	<b>10.011.841.000</b>	<b>10.011.841.000.000</b>	<b>99,997</b>	<b>10.011.841.000</b>	<b>10.011.841.000.000</b>	<b>68,774</b>
<b>SAHAM SERI B</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27.033	210.857.400.000	0,000	<b>27.033</b>	210.857.400.000	0,000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256.468	2.000.450.400.000	0,003	<b>256.468</b>	2.000.450.400.000	0,002
	<b>283.501</b>	<b>2.211.307.800.000</b>	<b>0,003</b>	<b>283.501</b>	<b>2.211.307.800.000</b>	<b>0,002</b>
<b>SAHAM SERI C</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	-	-	-	1.818.181.819	181.818.181.900	12,490
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	-	-	-	2.264.014.394	226.401.439.400	15,552
PT JTrust Investments Indonesia Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	-	-	-	45.454.546	4.545.454.600	0,312
	-	-	-	417.853.763	41.785.376.300	2,870
<b>Jumlah</b>				<b>4.545.504.522</b>	<b>454.550.452.200</b>	<b>31,224</b>
<b>JUMLAH MODAL DITEMPAHKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	10.011.841.000	10.011.841.000.000	99,997	10.011.841.000	10.011.841.000.000	68,774
<b>SAHAM SERI B</b>	283.501	2.211.307.800.000	0,003	283.501	2.211.307.800.000	0,002
<b>SAHAM SERI C</b>	-	-	-	4.545.504.522	454.550.452.200	31,224
<b>Jumlah</b>	<b>10.012.124.501</b>	<b>12.223.148.800.000</b>	<b>100,000</b>	<b>14.557.629.023</b>	<b>12.677.699.252.200</b>	<b>100,000</b>
<b>SAHAM DALAM PORTEPEL</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI B</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI C</b>	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	73.223.007.478	7.322.300.747.800	-
<b>Jumlah</b>	<b>77.768.512.000</b>	<b>7.776.851.200.000</b>		<b>73.223.007.478</b>	<b>7.322.300.747.800</b>	<b>-</b>

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan sebelum dan setelah PUT-2021 dengan asumsi hanya J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia yang bersama-sama melaksanakan HMETD senilai Kompensasi Komponen Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp. 1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) dalam PUT-2021 ini dan tidak ada Pemegang Saham lainnya yang melaksanakan HMETD yang menjadi haknya maka permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
<b>MODAL DASAR</b>						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-	10.011.841.000	10.011.841.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp. 7.800.000,- per saham	283.501	2.211.307.800.000	-	283.501	2.211.307.800.000	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>87.780.636.501</b>	<b>20.000.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>87.780.636.501</b>	<b>20.000.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	8.679.019.445	8.679.019.445.000	86,685	8.679.019.445	8.679.019.445.000	61,380
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467.700.928	467.700.928.000	4,671	467.700.928	467.700.928.000	3,308
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	100.121.245.000	1,000	100.121.245	100.121.245.000	0,708
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	764.999.382	764.999.382.000	7,641	764.999.382	764.999.382.000	5,410
<b>Jumlah</b>	<b>10.011.841.000</b>	<b>10.011.841.000.000</b>	<b>99,997</b>	<b>10.011.841.000</b>	<b>10.011.841.000.000</b>	<b>70,806</b>
<b>SAHAM SERI B</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	27,033	210.857.400.000	0,000	27,033	210.857.400.000	0,000
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	256.468	2.000.450.400.000	0,003	256.468	2.000.450.400.000	0,002
<b>Jumlah</b>	<b>283.501</b>	<b>2.211.307.800.000</b>	<b>0,003</b>	<b>283.501</b>	<b>2.211.307.800.000</b>	<b>0,002</b>
<b>SAHAM SERI C</b>						
J Trust Co., Ltd., Jepang	-	-	-	1.818.181.819	181.818.181.900	12,859
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	-	-	-	2.264.014.394	226.401.439.400	16,012
PT JTrust Investments Indonesia	-	-	-	45.454.546	4.545.454.600	0,321
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>				<b>4.127.650.759</b>	<b>412.765.075.900</b>	<b>29,192</b>
<b>JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	10.011.841.000	10.011.841.000.000	99,997	10.011.841.000	10.011.841.000.000	70,806
<b>SAHAM SERI B</b>	283.501	2.211.307.800.000	0,003	283.501	2.211.307.800.000	0,002
<b>SAHAM SERI C</b>	-	-	-	4.127.650.759	412.765.079.900	29,192
<b>Jumlah</b>	<b>10.012.124.501</b>	<b>12.223.148.800.000</b>	<b>100,000</b>	<b>14.139.775.260</b>	<b>12.635.913.875.900</b>	<b>100,000</b>
<b>SAHAM DALAM PORTEPEL</b>						
<b>SAHAM SERI A</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI B</b>	-	-	-	-	-	-
<b>SAHAM SERI C</b>	77.768.512.000	7.776.851.200.000	-	73.640.861.241	7.364.086.124.100	-
<b>Jumlah</b>	<b>77.768.512.000</b>	<b>7.776.851.200.000</b>		<b>73.640.861.241</b>	<b>7.364.086.124.100</b>	<b>-</b>

Dalam kondisi tersebut, para Pemegang Saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi maksimum sebesar 29,19 % (dua puluh sembilan koma sembilan belas persen) setelah periode pelaksanaan PUT-2021.

## KETERANGAN TENTANG HMETD

### KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT-2021 ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar pemegang rekening efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada anggota bursa atau Bank kustodian yang telah menjadi pemegang rekening efek di KSEI.

#### 1. Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 November 2021 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500 (lima ratus) Saham Lama berhak atas 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Seri C Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp 330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham dengan total nilai emisi sebesar Rp1.500.016.492.260,- (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

#### 2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 November 2021 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c) Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

#### 3. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT-2021 ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

#### 4. HMETD Dalam Bentuk Pecahan

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

#### 5. Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau anggota bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

## 6. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu dari tanggal 5 November 2021 sampai dengan 11 November 2021.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-ruguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau anggota bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 11 November 2021 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

## 7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank kustodian atau anggota bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

## 8. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari tanggal 5 November 2021 sampai dengan 15 November 2021. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

## 9. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT-2021 ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT-2021	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT-2021	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT-2021	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT-2021	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a – Rp c

## 10. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang berhak dimana sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 4 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa atau bank kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham yang berhak dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham yang berhak dapat mengambil SBHMETD, prospektus, FPPS tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 5 November 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
**PT Sharestar Indonesia**  
 Berita Satu Plaza, 7th Floor  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950  
 Telp. 021 – 5277966 / Fax. 021 – 527 7967  
 Email: sharestar.indonesia@gmail.com

## 11. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PUT-2021 ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada DPS 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada DPS 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

### INFORMASI MENGENAI HARGA SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesiameliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan
Juli 2020	450	700	400
Agustus 2020	700	700	-
September 2020	700	700	-
Oktober 2020	700	700	-
November 2020	700	700	-
Desember 2020	700	700	-
Januari 2021	700	700	-
Februari 2021	700	700	-
Maret 2021	700	700	-
April 2021	700	700	-
Mei 2021	700	700	-
Juni 2021	700	700	-
Juli 2021	1090	580	8,105,800

Sumber: Yahoo Finance

### INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Saham Perseroan diperdagangkan kembali di seluruh pasar mulai dari sesi pre-opening pada 8 Januari 2020, mengacu pada Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan Tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-UPT-00001/ BEI.PP3/01-2020.

Keputusan ini secara efektif mencabut Surat No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 Nopember 2008, di mana PT Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut untuk mencegah terjadinya perdagangan efek Perseroan yang tidak wajar.

### PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 juncto Pasal 39 ayat (2) POJK No. 41/POJK.03/2019, pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

<i>Keterangan</i>		<i>Jumlah Saham</i>
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	:	<b>10.012.124.501</b>
Jumlah Saham Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia	:	<b>9.912.003.256</b>
Jumlah Saham Tidak Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia	:	<b>100.121.245</b> <i>atas nama PT JTrust Investments Indonesia</i>

Pada pelaksanaan PMHMETD melalui PUT-2021 maka seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD milik PT JTrust Investments Indonesia akan tidak dicatatkan dan diterbitkan dalam bentuk warkat sehingga tidak dapat diperdagangkan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 juncto Pasal 39 ayat (2) POJK No. 41/POJK.03/2019.

Dengan jumlah saham dalam PMHMETD melalui PUT-2021 adalah sebanyak-banyak 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C Baru dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham. Maka total modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 14.557.629.022 (empat belas miliar lima ratus lima puluh tujuh juta ena ratus dua puluh sembilan ribu dua puluh dua) saham.

PT JTrust Investments Indonesia akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dengan demikian tambahan saham milik PT JTrust Investments Indonesia yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 45.454.546 (empat puluh lima juta empat ratus lima puluh empat ribu lima ratus empat puluh enam) saham seluruhnya tidak akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian setelah pelaksanaan PMHMETD maka jumlah saham yang tidak dicatatkan setelah PMHMETD sebesar 1% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD.

**DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT-2021 INI, PERSEROAN DAPAT MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN**

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan menggunakan dana hasil PMHMETD setelah dikurangi dengan biaya emisi untuk mengukuhkan pemenuhan ketentuan tentang modal inti minimum bank dengan mengonversi setoran dana yang berasal dari Pinjaman Subordinasi yang sebagian telah dikonversi dan dicatat menjadi modal inti utama Perseroan dan dicatat dalam akun ekuitas sebagai Komponen Modal Lain dan sebagian masih dalam bentuk Pinjaman Subordinasi.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan PT JTrust Investments Indonesia bersama-sama telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dengan Kompensasi Komponen Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp. 1.362.124.750.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh dua miliar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) dalam PUT-2021. Dalam hal Pinjaman Subordinasi masih dalam mata uang selain Rupiah, maka nilai tukar yang akan diperhitungkan adalah dengan menggunakan nilai tukar tengah Bank Indonesia pada tanggal Perseroan mengajukan pernyataan pendaftaran PMHMETD kepada OJK.

Bilamana terdapat pelaksanaan HMETD dari Pemegang Saham lainnya setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam pengembangan usaha Perseroan melalui pertumbuhan kredit.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD diperkirakan berjumlah sebesar 0,173% (nol koma seratus tujuh puluh tiga persen) dari nilai emisi yang diperoleh dari PMHMETD.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan No. 00752/2.1051/AU.1/07/0519-2/1/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan Perseroan pada 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/ tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

## 1. Umum

J Trust Co., Ltd. (J Trust), Jepang, merupakan perusahaan holding dengan lingkup operasi global yang terpilih sebagai pemenang, diantara 11 peminat dalam proses divestasi Perseroan, dimana sebelumnya berada dibawah kontrol Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perjanjian jual beli kondisional antara LPS dan J Trust yang telah ditanda tangani dan berlaku efektif setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 20 November 2014, memungkinkan J Trust untuk memiliki mayoritas saham Perseroan dengan dikecualikan dari regulasi pembatasan kepemilikan saham Asing pada bank umum komersial di Indonesia. RUPSLB tersebut menjadikan J Trust sebagai pemilik saham 99% dari Perseroan setelah sebelumnya LPS mendapat surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diterima pada 10 November 2014. Setelah menjadi pemilik saham utama, J Trust mengirimkan perwakilan terbaiknya untuk meningkatkan kemampuan dan merestrukturisasi Perseroan. Setelah berbagai pembenahan internal dan konsolidasi dengan berbagai perusahaan di bawah naungan J Trust, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bank JTrust Indonesia Tbk. melalui RUPSLB tanggal 30 Maret 2015. Setelah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 7 April 2015, dan persetujuan OJK tanggal 21 Mei 2015, PT Bank JTrust Indonesia Tbk resmi diumumkan ke publik pada 29 Mei 2015. Pengumuman tersebut menjadi langkah awal keberadaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. yang hadir untuk memberikan pelayanan berkualitas dengan standar Jepang kepada masyarakat di Indonesia dan Asia Tenggara.

### 1.1 Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri perbankan. Kegiatan usaha yang dijalankan dan produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk. adalah bisnis perbankan dengan fokus bisnis yang terdiri dari bisnis antara lain *Consumer Banking, Retail Funding, Treasury & Institutional Funding* dan *Small & Medium Enterprise*, yang secara umum, dapat kami jelaskan, sebagai berikut:

#### **Consumer Banking**

- Menjadi Bank pilihan dalam layanan pembiayaan segmen konsumtif dengan penawaran produk yang menarik dan kompetitif.
- Sebagai mitra utama pilihan pembiayaan kredit oleh perusahaan keuangan di Indonesia.
- Produk dan jasa yang ditawarkan, adalah:
  - Kredit Pemilikan Rumah
  - Kredit Kerja Sama Serbaguna Tanpa Agunan
  - Kredit Kerja Sama Kepemilikan Kendaraan Bermotor
  - Kredit Modal Kerja

#### **Retail Funding**

- Menjadi bank pilihan dalam memenuhi layanan kebutuhan transaksi untuk “*mass affluent*”.
- Menjadi bank penyedia jasa layanan prima, khususnya kepada kelompok nasabah utama bank.
- Produk dan jasa yang dihasilkan, adalah:
  - Tabungan
  - Deposito
  - Giro

#### **Treasury dan Corporate Funding**

- Menjadi bank penyedia kebutuhan produk Treasury utama dan lengkap yang mendukung pengembangan bisnis nasabah utama Bank.
- Menjadi salah satu bank penyedia layanan transaksi bagi institusi pemerintah dan korporasi.
- Produk dan jasa yang dihasilkan, adalah:
  - Transaksi Banknotes
  - Transaksi Devisa Umum
  - Surat Berharga atau Fixed Income Securities (SB/FIS)

#### **Small and Medium Enterprise**

- Menjadi bank yang utama di segmen SME dengan fokus pada wilayah di mana cabang berada dan pusat bisnis.
- Menjadi transaction bank untuk nasabah segmen SME dengan menyediakan beragam produk dan layanan.
- Produk dan jasa yang ditawarkan adalah Kredit Modal Kerja

## 2. Kinerja Keuangan

### 2.1 Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021, dan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
Pendapatan bunga	237.099	978.794	1.132.243
Beban bunga	(243.743)	(952.657)	(1.081.987)
Pendapatan (beban) bunga – neto	(6.644)	26.137	50.256
Pendapatan operasional lainnya	11.177	22.581	526.546
Beban operasional lainnya	(157.722)	(633.588)	(565.244)
Laba (rugi) operasional	(153.189)	(584.870)	11.558
Pendapatan non operasional – neto	4.08	3.439	37.741
Laba (rugi) sebelum pajak	(149.108)	(581.431)	49.299
Manfaat pajak penghasilan - neto	484	96.990	196
Laba (Rugi) – Neto	(148.624)	(484.441)	49.495
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	894	2.242	31.342
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	13.374
Beban pajak penghasilan terkait	(197)	(937)	(7.836)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:			
Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(51.962)	(2.593)	-
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – neto	-	-	173.897
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	11.432	906	43.474
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(39.833)	(382)	167.303
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(188.457)	(484.823)	216.798
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(14,84429)	(48,38552)	4,94350

#### 2.1.1 Pendapatan Bunga

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 237,1 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 741,70 miliar atau turun 75,78% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dimana Perseroan mendapatkan pendapatan bunga tahun berjalan sebesar Rp 978,79 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh penurunan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp 533,27 miliar

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pendapatan bunga yang dicapai Bank pada 31 Desember 2020 sebesar Rp978,79 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp153.45 miliar atau 13.55% dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp 1.13 triliun. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 73,64% dari total pendapatan bunga di tahun 2020, dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 25,04% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 1,33%. Penurunan pendapatan bunga di tahun 2020 disebabkan adanya penurunan penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp 141,08 miliar atau sebesar 16,37% dari tahun lalu. Hal ini disebabkan karena banyaknya permohonan restrukturisasi pinjaman dengan tetap memenuhi ketentuan OJK yang berlaku.

Penurunan pendapatan bunga ini disertai juga dengan perbaikan biaya dana, sehingga pendapatan bunga bersih tidak menurun signifikan.

### **2.1.2 Beban Bunga**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban bunga pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 243,74 miliar dan turun sebesar Rp 741,69 miliar atau setara 74,41% dari tahun 2020. Penurunan terbesar dari pendapatan bunga disebabkan oleh penurunan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp 533,57 miliar atau setara 73.32%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Beban bunga di tahun 2020 sebesar Rp 952,66 miliar atau mengalami penurunan sebesar 11,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,08 triliun. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 83,89% dari beban bunga tahun 2020, diikuti simpanan dari bank lain sebesar 9,25%, efek-efek sebesar 6,81%, provisi dan komisi sebesar 0,05%. Penurunan beban bunga terjadi di tengah kenaikan saldo simpanan nasabah. Hal ini didukung dengan strategi yang tepat dari manajemen dalam menurunkan suku bunga deposito berjangka secara bertahap dan dalam meningkatkan sumber dana murah yang dapat dilihat dari kenaikan CASA dan penurunan biaya dana melalui berbagai strategi pemasaran yang tepat.

### **2.1.3 Pendapatan Operasional Lainnya**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Bank. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 11,18 miliar dan turun sebesar Rp 11,4 miliar atau setara 50,50% daripada tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Bank. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan kurs mata uang asing, provisi lain-lain, provisi dari transaksi ekspor impor, dan lain-lain. Pendapatan operasional lainnya pada akhir Desember 2020 sebesar Rp 22,58 miliar atau mengalami penurunan sebesar 640% dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar Rp 526,55 miliar. Penurunan pendapatan operasional ini disebabkan tidak ada pemulihan kerugian penurunan nilai - neto di tahun 2020 sementara di tahun 2019 berjumlah Rp 449,05 miliar.

### **2.1.4 Beban Operasional Lainnya**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total beban operasional lainnya pada periode 31 Maret 2021 turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 475,87 miliar atau setara 75,11%. Penurunan terbesar dari beban operasional lainnya disebabkan oleh penurunan atas beban umum dan administrasi sebesar Rp 263,10 atau setara 81,04%.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Total beban operasional lainnya yang terjadi selama 2020 adalah sebesar Rp 633,59 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 68,34 miliar atau 12,09% dari jumlah biaya operasional lainnya pada 2019 sebesar Rp 565,24 miliar. Beban

umum dan administrasi dan beban gaji dan tunjangan memiliki kontribusi terbesar dalam beban operasional lainnya sebesar 51,24% dan 40,98%. Kenaikan dari beban operasional lainnya juga disebabkan oleh adanya kerugian atas penjualan efek-neto sebesar Rp 42,03 miliar atau sebesar 100% dari tahun lalu.

#### **2.1.5 Pendapatan Non Operasional**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total pendapatan non-operasional yang terjadi selama 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 8,89 miliar, menurun sebesar Rp 23,82 miliar atau sebesar 72,81% dari tahun lalu. Penurunan terbesar berasal dari pendapatan non-operasional lain-lain sebesar Rp 23,39 miliar atau setara 72.87% dari tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Total pendapatan non-operasional yang terjadi selama 2020 adalah sebesar Rp 32,71 miliar, menurun sebesar Rp 173,30 miliar atau sebesar 84,12% dari tahun lalu. Komponen terbesar dari pendapatan non-operasional lain-lain adalah penyelesaian cadangan pembayaran di tahun 2020 sebesar Rp 28,01 miliar.

#### **2.1.6 Laba (rugi) sebelum beban pajak**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tahun 31 Maret 2021, Bank mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp 148,62 miliar dibandingkan dengan rugi operasional tahun 2020 sebesar Rp 581,43 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada tahun 2020, Bank mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp 581,43 miliar dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak tahun 2019 sebesar Rp 49,30 miliar.

#### **2.1.7 Manfaat (Beban) pajak**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kontribusi pajak Bank pada 31 Maret 2021 sebesar Rp 484 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 95,01% dibandingkan pada tahun 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 9,70 miliar. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan manfaat pajak tangguhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Kontribusi pajak Bank pada 31 Maret 2021 sebesar Rp 484 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 95,01% dibandingkan pada tahun 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 9,70 miliar. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan manfaat pajak tangguhan dibandingkan tahun sebelumnya.

#### **2.1.8 Laba (tugi) Tahun Berjalan**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Rugi periode berjalan pada 31 Maret 2021 turun dibandingkan pada tahun 31 Desember 2020 sebesar Rp 335,82 miliar atau setara 69.32%. Penurunan rugi tahun berjalan terutama disebabkan karena adanya penurunan dalam pendapatan bunga meskipun beban bunga juga mengalami penurunan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Bank mengalami rugi bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 484,44 miliar dibandingkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 49,50 miliar. Secara keseluruhan, rugi bersih Bank sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makroekonomi secara umum yang menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Pada sisi lain, di tahun 2019 Bank memperoleh pendapatan tidak berulang yang tidak terjadi lagi pada tahun 2020. Kerugian yang dialami Bank akibat pandemi berasal dari penjualan obligasi korporasi pada saat ketatnya likuiditas di awal masa pandemi di mana Bank lebih memprioritaskan kepentingan nasabah. Namun demikian, Bank mampu menjaga kepercayaan nasabah sehingga simpanan nasabah meningkat dan Bank berhasil memperoleh pendapatan dari transaksi obligasi pada bulan-bulan berikutnya.

### 2.1.9 Total penghasilan komprehensif tahun berjalan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 Perseroan mengalami rugi komprehensif periode berjalan sebesar Rp 188,46 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 296,37 miliar atau naik 61,13% bila dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dimana Perseroan mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 484,82 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh penurunan beban operasional lainnya sebesar Rp 475,87 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 484,82 miliar dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 dimana Perseroan mengalami laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 216,80 miliar. Rugi komprehensif tahun berjalan tersebut terutama dikarenakan oleh penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 503,96 miliar.

### 2.1.10 Imbal Hasil

Rasio imbal hasil rata-rata aset (ROA) Perseroan untuk per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan tahun 2019 adalah sebesar (3,52)%, (3,36)% dan 0,29% serta rasio imbal hasil atas ekuitas (ROE) yang merupakan cerminan imbal hasil kepada Pemegang Saham yang masing-masing ROE adalah sebesar (54,87)% dan (34,01)% dan 4,24%.

### 2.1.11 Belanja Modal

Sampai 31 Maret 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, inventaris kantor dan kendaraan, dengan jumlah belanja sebesar Rp 1.130 juta dan tahun 2020 sebesar Rp 9.150 juta dan 2019 sebesar Rp 8.625 juta.

## 2.2 Analisis Laporan Posisi Keuangan

### 2.2.5 Aset

Komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>Aset</b>			
Kas	147.017	118.962	110.308
Giro pada Bank Indonesia	49.334	80.538	496.757
Giro pada Bank lain	467.890	385.613	522.802
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	999.814	1.459.467	462.718
Efek-efek	2.435.163	1.915.516	4.219.862
Tagihan derivative	-	1.131	2.645
Pinjaman yang diberikan – neto	7.526.756	7.128.044	6.132.883
Tagihan akseptasi	19.207	12.662	23.518
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	150.548	122.812	129.134
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.109.392	4.104.221	4.618.286
Aset tetap – neto	191.788	194.214	199.165
Aset takberwujud – neto	95.790	99.332	88.859
Aset hak-guna – neto	188.054	201.047	-
Agunan yang diambil alih – neto	87.796	115.866	131.230
Aset lain-lain	90.368	93.365	99.221
Aset pajak tangguhan	183.837	172.118	74.209
<b>Jumlah Aset</b>	<b>16.742.754</b>	<b>16.204.908</b>	<b>17.311.597</b>

#### 2.2.5.1 Total Aset

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, Bank mencatat total aset sebesar Rp 16.742,75 miliar atau naik 3,32% dari Rp 16.204,90 miliar pada tahun 31 Desember 2020. Peningkatan total aset disebabkan adanya peningkatan kredit yang diberikan-net sebesar Rp 398,71 miliar atau naik 5,59% dibandingkan pada posisi 31 Desember 2020 dan peningkatan efek-efek sebesar Rp 519,65 miliar atau sebesar 27,13% dari tahun 31 Desember 2020.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada tahun 2020, Bank mencatatkan total aset sebesar Rp 16.204,91 miliar atau turun 6,39% dari Rp 17.311,60 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan aset Bank bukan berasal dari kegiatan utama bank yakni pemberian kredit, namun berasal dari pengurangan portofolio investasi obligasi korporasi. Portofolio kredit bank masih tetap meningkat terutama pada sektor yang masih prospektif di tengah masa pandemi. Hal ini di tunjukkan dengan penyaluran kredit yang meningkat 17,69% pada tahun 2020, yakni dari Rp 6.245,99 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 7.350,65 miliar.

#### 2.2.5.2 Kas

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, bank mencatat peningkatan pada total kas sebesar Rp 28,06 miliar atau sebesar 23,58% dari tahun 31 Desember 2020. Kenaikan kas tersebut terutama berasal dari kas mata uang asing dolar amerika serikat sebesar Rp 37,89 miliar atau naik sebesar 712,33% dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada akhir tahun 2020, kas Bank mencapai Rp 118,96 miliar naik Rp 8,65 miliar atau sebesar 7,85% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp 110,31 miliar. Kenaikan kas terutama berasal dari kas mata uang asing lainnya sebesar Rp 14,17 miliar.

### 2.2.5.3 Giro pada Bank Indonesia

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Giro pada Bank Indonesia pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 49,33 miliar atau mengalami penurunan sebesar 38.74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 80,54 miliar. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp 32,43 miliar atau sebesar 73.36% dari tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Giro pada Bank Indonesia tahun 2020 sebesar Rp 80,54 miliar atau mengalami penurunan sebesar 83.79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 496,76 miliar. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp 353,91 miliar.

### 2.2.5.4 Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Neto pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 999,81 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp 459,65 miliar atau sebesar 31.49% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp879,90 miliar pada periode 31 Maret 2021.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Neto pada tahun 2020 sebesar Rp1,46 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 215,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp462,72 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan fasilitas deposito Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp849,73 miliar. Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dalam kondisi pandemi ini mencerminkan likuiditas Bank yang memadai sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank.

### 2.2.5.5 Efek-efek

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Efek-efek pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 2,4 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp 519,64 miliar atau sebesar 27,13% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan pembelian obligasi pemerintah mata uang Rupiah sebesar Rp 479,30 miliar dari periode sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Efek-efek pada tahun 2020 sebesar Rp 1,92 triliun atau mengalami penurunan sebesar 54,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4,22 triliun. Penurunan efek-efek utamanya disebabkan terutama oleh penjualan obligasi korporasi sebesar Rp1,2 triliun. Hal ini sesuai dengan strategi Bank untuk memenuhi kecukupan likuiditas dan untuk lebih memfokuskan penempatan pada instrumen yang lebih likuid dalam masa pandemi ini.

### 2.2.5.6 Kredit yang diberikan

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, pinjaman yang diberikan - bruto Bank mengalami kenaikan sebesar 5,52% dimana pada posisi 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 7,76 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 7,35 triliun. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pada posisi 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 229,71 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,19% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 222,61 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Di tahun 2020, pinjaman yang diberikan - bruto Bank mengalami kenaikan sebesar 17,69% dimana posisi tahun 2020 tercatat sebesar Rp 7,35 triliun dari periode sebelumnya tercatat sebesar Rp 6,25 triliun. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) posisi 2020 tercatat sebesar Rp 222,61 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 96,81% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 113,11 miliar.

### 2.2.5.7 Aset tetap

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, total biaya aset tetap yang dimiliki oleh Bank mengalami peningkatan sebesar Rp 722 juta atau sebesar 0,29% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 245,04 pada tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pembelian kendaraan sebesar Rp 741 juta atau sebesar 15,91% dari tahun sebelumnya, Sementara itu, akumulasi penyusutan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 3.148 juta dari tahun sebelumnya yang disebabkan peningkatan akumulasi penyusutan pada kendaraanapakan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Aset tetap Bank terdiri dari tanah, bangunan, perabot, inventaris kantor dan kendaraan. Padaakhir 2020, aset tetap-neto Bank berjumlah Rp 194,21 miliar atau mengalami penurunan sebesar 2,49% dibandingkan 2019 sebesar Rp 199,17 miliar.

### 2.2.6 Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Keterangan	Periode 3 (tiga) bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas segera	81.131	99.166	156.145
Simpanan nasabah	13.375.721	13.064.987	12.806.232
Simpanan dari bank lain	1.423.643	1.214.618	1.845.988
Liabilitas derivative	647	227	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	88.001
Liabilitas akseptasi	14.887	4.763	2.101
Utang pajak	17.106	19.140	18.893
Bunga yang masih harus dibayar	39.727	43.229	65.086
Liabilitas imbalan kerja	24.350	22.823	24.752
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	44.144	39.900	230.573
Pinjaman Subordinasi	266.625	252.825	400.000
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>15.287.981</b>	<b>14.761.678</b>	<b>15.637.771</b>

#### 2.2.6.1 Total liabilitas

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, Bank masih mengelola simpanan nasabah dengan baik dengan ditunjukkan peningkatan total liabilitas sebesar Rp 526,30 miliar atau naik 3,57% dari Rp 14.761,68 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan total liabilitas disebabkan adanya peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp 310,7 miliar atau setara 2,38% dan peningkatan simpanan dari bank lain sebesar Rp 209,02 miliar atau setara 17,21% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan ini membuktikan bahwa semakin banyak nasabah yang tertarik untuk mempercayakan dananya kepada Bank JTrust sejalan dengan beragam produk yang ditawarkan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada tahun 2020, J Trust Bank mampu mengelola simpanan nasabah dengan baik yang ditunjukkan dengan meningkatnya dana pihak ketiga sebesar Rp 258,76 miliar dan disertai pula dengan perbaikan rasio CASA menjadi 14,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14,21% dan juga biaya dana melalui keberhasilan strategi pendanaan melalui beragam produk yang ditawarkan dan berbagai program pemasaran.

#### **2.2.6.2 Liabilitas segera**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, liabilitas segera tercatat sebesar Rp 81,13 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp 18,03 miliar atau sebesar 18.19% dari tahun sebelumnya. Penurunan terbesar pada akun liabilitas segera disebabkan adanya penurunan liabilitas cadangan pembayaran sebesar Rp 15,8 miliar atau setara 26,30% dari tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada 2020, liabilitas segera Bank tercatat sebesar Rp 99,17 miliar atau mengalami penurunan sebesar 36,49% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp156,15 miliar.

#### **2.2.6.3 Simpanan nasabah**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah simpanan nasabah pada akhir periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 13,37 triliun, naik 2,38% dibandingkan tahun 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 13,06 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 79,44% atau Rp 10,62 triliun, diikuti dengan tabungan dan giro yang memiliki komposisi masing-masing sebesar 13.67% dan 6.89% dari total simpanan nasabah. Dalam masa pandemi, Bank masih mampu meningkatkan dana pihak ketiga seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah di tengah ketatnya kondisi likuiditas industri perbankan, terbukti dengan peningkatan dana nasabah sebesar Rp 310,73 miliar atau setara 2,38 dari tahun 31 Desember 2020.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Simpanan nasabah Bank terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Jumlah simpanan nasabah pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp 13,06 triliun, naik 2,02% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 12,8 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank dengan kontribusi sebesar 85,30% atau Rp 11,14 triliun. Dalam masa pandemi, Bank masih mampu meningkatkan dana pihak ketiga seiring dengan meningkatnya kepercayaan nasabah di tengah ketatnya kondisi likuiditas industri perbankan

#### **2.2.6.4 Liabilitas akseptasi**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, liabilitas akseptasi Bank tercatat Rp 14,89 miliar dibandingkan tahun 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp4,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Rupiah sebesar Rp 3,1 miliar atau setara 118.18% dan peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Asing sebesar Rp 7,01 miliar atau setara 328.82% dari tahun 31 Desember 2021.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Liabilitas akseptasi Bank tercatat Rp 4,76 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 2,10 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas akseptasi mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

### 2.2.6.5 Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp 24,35 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp 1,52 miliar atau setara 6,69% dibandingkan pada tahun 31 Desember 2020.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada 2020, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp 22,82 miliar dan mengalami penurunan sebesar 7,79% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 24,75 miliar.

### 2.2.6.6 Lain-lain

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Bank tercatat Rp 41,17 miliar dibandingkan tahun 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp 39,90 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan pada liabilitas lain-lain mata uang Rupiah sebesar Rp 3,9 miliar atau setara 14,60% dari tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Bank tercatat Rp 39,90 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 230,57 miliar. Penurunan ini disebabkan tidak adanya transaksi surat kesanggupan di tahun 2020.

### 2.2.7 Ekuitas

Komposisi ekuitas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Uraian	Periode 3 (tiga) bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	12.223.149	12.223.149	12.223.149
Tambahan modal disetor	178.765	178.765	178.765
Komponen ekuitas lain	1.095.500	895.500	495.500
Kerugian actuarial	(9.094)	(9.791)	(11.096)
Surplus revaluasi aset tetap – neto	138.336	138.336	138.336
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	(33.826)	6.704	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	8.391
Saldo rugi			
Ditentukan penggunaannya	1.002	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	(12.139.059)	(11.990.435)	(11.360.221)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.454.773</b>	<b>1.443.230</b>	<b>1.673.826</b>

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, total ekuitas Bank meningkat 0.80% menjadi Rp1.454,77 miliar dari Rp1.443,23 miliar di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan komponen ekuitas lain sebesar Rp 200 juta atau setara 22.33% dari tahun sebelumnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Pada tahun 2020, total ekuitas Bank berkurang 15,98% menjadi Rp 1.443,23 miliar dari Rp 1.673,83 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut didorong oleh rugi bersih tahun berjalan yang dialami Bank di tahun 2020. Meskipun demikian, salah satu indikator terpenting dari kinerja Bank yakni rasio permodalan masih memenuhi ketentuan yang berlaku.

### 2.3 Likuiditas

Sampai 31 Maret 2021, pemenuhan likuiditas Perseroan dapat berasal dari eksternal maupun internal. Pemenuhan likuiditas dari eksternal dapat berasal dari pendanaan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Interbank Call Money*. Adapun sumber likuiditas dari pihak internal dapat berasal dari modal disetor.

Pendanaan yang telah diperoleh oleh Perseroan seluruhnya telah disalurkan secara optimal guna mengembangkan bisnis Perseroan, baik dalam bentuk kredit maupun investasi jangka pendek lainnya.

Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Untuk mengelola likuiditas jangka pendek, Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan sumber pendanaan yang tersedia, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan di masa mendatang.

### 2.4 Analisis Arus Kas

Komposisi Arus Kas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Uraian	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	209.795	987.829	1.113.636
Pembayaran bunga dan provisi	(243.743)	(952.657)	(1.079.198)
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	19.001	1.348	33.658
Pembayaran beban tenaga kerja	(63.662)	(259.253)	(272.517)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(42.600)	(250.968)	(271.824)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya - neto	8.349	19.184	65.833
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) non-operasional-neto	7.472	3.171	(161.585)
<b>Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>(105.388)</b>	<b>(451.346)</b>	<b>(571.997)</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.834	477.295	6.643
Tagihan akseptasi	3.585	13.509	100.490
Pinjaman yang diberikan	(421.053)	(1.105.557)	4.509.732
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(5.171)	244.222	(3.285.797)
Aset lain-lain	(60)	2.922	(6.893)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	(15.107)	(59.536)	92.370
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	519.759	(372.615)	(507.989)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(88.001)	(444.004)

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(1.802)	(221.995)	4.129
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas operasi	(21.403)	(1.561.102)	(103.316)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	1.784.843	-
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(571.923)	(2.593)	-
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	(657.124)
Hasil penjualan dari efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	173.897
Hasil penjualan aset tetap	74	5	194
Perolehan aset tetap	(1.130)	(9.150)	(8.625)
Perolehan aset takberwujud	(479)	(27.035)	(19.846)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(573.458)	1.746.070	(511.504)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan uang muka setoran modal	200.000	-	-
Penerimaan Pinjaman Subordinasi	15.000	251.839	400.000
Pembayaran liabilitas sewa	(1.204)	(5.727)	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	213.796	246.112	400.000
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(381.065)</b>	<b>431.080</b>	<b>(214.820)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	370	1.621	(5.316)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN</b>	<b>2.026.029</b>	<b>1.593.328</b>	<b>1.813.464</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN</b>	<b>1.645.334</b>	<b>2.026.029</b>	<b>1.593.328</b>

### Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada periode 31 Maret 2021, kas neto digunakan untuk aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp 1.538,70 miliar atau sebesar 98,63% dari tahun sebelumnya. Penurunan arus kas dari kegiatan operasi ini disebabkan adanya penurunan arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi pinjaman yang diberikan sebesar Rp 680,50 juta.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Penerimaan bunga dan komisi yang diterima oleh Bank selama tahun 2020 mencapai Rp987,83 miliar atau mengalami penurunan sebesar 12,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,11 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi kredit akibat pandemi.

### Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi pada periode 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 573,46 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp 2,32 miliar atau setara 132,84% dari tahun sebelumnya. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama berasal dari penurunan hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.784,84 miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi selama 2020 sebesar Rp 2,27miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2,77 miliar dari tahun sebelumnya sebesar minus Rp 511,50 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2020 terutama berasal dari hasil penjualan efek-efek sebesar Rp 1,78 miliar.

**Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan**

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan pada periode 31 Maret 2021 sebesar Rp 213,80 miliar atau menurun sebesar Rp 32,32 miliar dari tahun sebelumnya. Penurunan penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penurunan penerimaan pinjaman subordinasi.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019

Kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan selama 2020 sebesar Rp 245,70 miliar atau menurun sebesar Rp 154,30 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 400 miliar. Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan Pinjaman Subordinasi sebesar Rp 251,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 400 miliar.

**2.5 Operasi per segmen operasi**

Segmen operasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu Pendanaan Ritel, Kredit dan Ekspor Import serta Treasury. Berikut adalah informasi kondisi keuangan Perseroan berdasarkan segmen operasi:

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)*

<b>Untuk Periode 3 (tiga) bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2021</b>				
Uraian	Pendanaan Retail	Kredit dan Ekspor Import	Treasury	Total
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan Bunga	3	187.488	49.608	237.099
Pendapatan Operasional lainnya	1.588	3.548	6.041	11.177
Total	1.591	191.036	55.649	248.276
<b>Beban</b>				
Beban Bunga	(208.648)	(1)	(35.094)	(243.743)
Beban Operasional lainnya	(126.457)	(32.139)	874	(157.722)
Total	(335.105)	(32.140)	(34.220)	(401.465)
Pendapatan (beban) Segmen - neto	(333.514)	158.896	21.429	(153.189)
				8.895
Pendapatan non-operasional				(4.814)
Beban non-operasional				(149.108)
Rugi sebelum pajak penghasilan tangguhan				484
Manfaat pajak penghasilan tangguhan				(148.624)
<b>Rugi bersih periode berjalan</b>				<b>(148.624)</b>
Total Aset				16.742.754
Presentase dari total aset				(0,89%)
Total Liabilitas				15.287.981
Presentase dari total liabilitas				(0,97%)

## 2.6 Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum, secara internasional berpedoman pada dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi strategic partner dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko :

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

#### 1. *Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris*

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dan mempunyai wewenang untuk memastikan penerapan manajemen risiko pada Bank telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, profil risiko dan memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi kebijakan manajemen dan strategi manajemen risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Terkait manajemen risiko atas struktur organisasi yang efektif, Direktur dan Dewan Komisaris membentuk beberapa Komite untuk memberikan rekomendasi, masukan dan saran perbaikan dalam evaluasi kebijakan manajemen risiko dan *good corporate governance* yang lebih efektif.

Di level Dewan Komisaris, dibentuk 3 (tiga) Komite yaitu :

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Di level Direksi, juga dibentuk beberapa Komite yaitu :

1. Komite Aset dan Liabilitas
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Kredit
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

#### 2. *Kecukupan atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko*

Kebijakan manajemen risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi, strategi bisnis Bank dan dalam penyusunannya harus dikoordinasikan dengan fungsi atau unit kerja terkait dan Bank harus memiliki prosedur dan proses untuk menerapkan manajemen risiko yang dituangkan dalam pedoman pelaksanaan yang harus dikaji ulang dan diperbarui secara berkala.

#### 3. *Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.*

Manajemen risiko yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sistem informasi manajemen yang dimiliki telah disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Sistem informasi manajemen senantiasa dikaji ulang secara berkala agar memadai sesuai dengan perkembangan dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Bank.

4. *Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.*

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif dapat membantu Bank dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundangundangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem pengendalian intern Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional (risk-taking units) dan satuan kerja pendukung serta SKAI.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

## EKUITAS

Tabel berikut ini menyajikan perkembangan posisi Ekuitas Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini. Posisi Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 bersumber dari laporan keuangan audit Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2021 telah diaudit oleh Akuntan Darmenta Pinem, CPA, AP.0519 dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan No. 00752/2.1051/AU.1/07/0519-2/1/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan Perseroan pada 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *(dalam jutaan Rupiah)*

KETERANGAN	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS</b>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.233.149	12.233.149	12.233.149
Tambahan Modal Disetor	178.765	178.765	178.765
Komponen Ekuitas Lain	1.095.500	895.500	495.500
Kerugian aktuarial	(9.094)	(9.791)	(11.096)
Surplus revaluasi aset tetap – netto	138.336	138.336	138.336
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas ppeubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	(33.826)	6.704	-
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar efek-efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-	8.391
Saldo Rugi			
Telah ditetapkan penggunaannya	1.002	1.002	1.002
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(12.139.059)</u>	<u>(11.990.435)</u>	<u>(11.360.221)</u>
<b>Ekuitas Neto</b>	<b>1.454.773</b>	<b>1.443.230</b>	<b>1.673.826</b>

Setelah PMHMETD sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus empat ribu lima ratus dua puluh dua) saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 330,-

(tiga ratus tiga puluh Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan mengkompensasi Komponen Ekuitas Lain menjadi Modal ditempatkan dan disetor penuh Sebesar Rp. 1.095.500.000.000,- (satu triliun sembilan puluh lima milyar lima ratus juta Rupiah) dan mengkonversi Hak Tagih yang berasal dari Pinjaman Subordinasi sebesar Rp. 251.624.750.000,- (dua ratus lima puluh satu miliar enam ratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Hanya bilamana seluruh Pemegang Saham lain melaksanakan seluruh HMETD baik melalui pelaksanaan HMETD maupun pemesanan saham tambahan maka total nilai emisi Perseroan sebanyak-banyaknya Rp. 1.500.016.492.260 (satu triliun lima ratus miliar enam belas juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

Selanjutnya Profoma Ekuitas Perseroan dengan asumsi seluruh saham dalam PMHMETD ini dapat diterbitkan dan diambil bagian oleh para Pemegang Saham baik melalui pelaksanaan HMETD maupun dari pemesanan saham tambahan adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam Jutaan Rupiah)</i>							
	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lain	Surplus Revaluasi Aset Tetap - neto	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Rugi) Yang telah ditetapkan penggunaannya	Saldo Laba (Rugi) Yang belum ditetapkan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Maret 2021	12.233.149	178.765	1.095.500	138.336	(33.826)	1.002	(12.139.059)	<b>1.454.773</b>
Perubahan Ekuitas seandainya PMHMETD sejumlah 4.5454.504.522 saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham	454.550	1.073.102	-					<b>1.527.652</b>
<b>Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 setelah PMHMETD</b>	<b>12,687.699</b>	<b>1.251,867</b>	<b>-</b>	<b>138.336</b>	<b>(33.826)</b>	<b>1.002</b>	<b>(12.139.059)</b>	<b>1.906.019</b>

## PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD Perseroan, sesuai dengan Akta No. 104 tanggal 23 Juli 2021 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penawaran Umum Terbatas – Tahun 2021 PT Bank JTrust Indonesia Tbk dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. Notaris di Kota Jakarta Selatan.

### 15.1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 November 2021, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT-2021 ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500 (lima ratus) Saham Lama, mempunyai 227 (dua ratus dua puluh tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C baru dengan Harga

Pelaksanaan Rp 330,- (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 3 November 2021.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (COVID-19), BAE akan mengarahkan para Pemegang Saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) untuk dapat menghubungi BAE agar dapat diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

## 15.2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 4 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan HMETD dapat diunggah dalam situs web Perseroan [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke [sharestar.indonesia@gmail.com](mailto:sharestar.indonesia@gmail.com) dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari Pemegang Saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan copy KTP beserta copy surat kolektif saham atas nama Pemegang Saham.

### Biro Administrasi Efek Perseroan

#### PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza, 7th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950

Telp. 021 – 5277966 / Fax. 021 – 527 7967

Email: [sharestar.indonesia@gmail.com](mailto:sharestar.indonesia@gmail.com)

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar Pemegang Saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

## 15.3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai dari tanggal 5 November 2021 sampai dengan 11 November 2021 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### **15.4. Pemesanan Tambahan**

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
  - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp 25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
  - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
  - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen-dokumen sebagai berikut:
  - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
  - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
  - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 15 November 2021 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 15.5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan ditentukan pada tanggal 16 November 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT-2021 ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT-2021 ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT-2021 ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

#### **15.6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT-2021 yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk**  
**No. Rekening : A/C. 1020.28999.360.022**  
**Atas nama : KS – PENAWARAN UMUM TERBATAS**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 11 November 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT-2021 ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **15.7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik kealamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

#### **15.8. Pembatalan Pemesanan Pembelian**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/Pemegang Saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

#### **15.9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 16 November 2021. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 16 November 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening Bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### **15.10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai dari tanggal 3 November 2021, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 17 November 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan HMETD.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

#### **15.11. Lain-lain**

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PUT -2021 ini melalui *website* Perseroan [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id) dan *website* Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu pada tanggal 4 November 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan HMETD dapat di download di *website* Perseroan [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id) dan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya melalui surat elektronik mulai tanggal 4 November 2021 dengan melampirkan *scan copy* kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
**PT Sharestar Indonesia**  
Berita Satu Plaza, 7th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950  
Telp. 021 – 5277966 / Fax. 021 – 527 7967  
Email: sharestar.indonesia@gmail.com

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 3 November 2021 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.

### INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT-2021 ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
Sahid Sudirman Center 33<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman No. 86  
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia  
No. Telp. +62 21 2926 1111 (Hunting)  
No. Fax. +62 21 2788 9248  
Website [www.jtrustbank.co.id](http://www.jtrustbank.co.id)